

---

**MINAT MAHASISWA MEMILIH INSTRUMEN TROMPET LANGKA PADA  
PRODI MUSIK GEREJA IAKN TARUTUNG**Berton Bostang H. Silaban<sup>1</sup>,<sup>1</sup>Institut Agama Kristen Negeri Tarutunge-mail : [bostangsilaban@gmail.com](mailto:bostangsilaban@gmail.com)**Abstrak**

Sejak datangnya misionaris ke tanah Batak trompet adalah primadona dalam mengiringi ibadah Gereja. Trompet umumnya dipakai pada acara kemiliteran, perayaan dan ibadah Gereja dan musik band. Selama berabad-abad, trompet telah berevolusi melalui penggunaannya menjadi alat musik yang sangat sentral. Trompet sebagai alat musik tiup sangat menantang dan sulit dipelajari. Teknik meniupan, penjarian dan faktor fisik menentukan kemampuan main trompet. Akibat tantangan itu langka mencari pemain trompet dan sedikit minat untuk mempelajari.. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penyebab minat mahasiswa langka dalam memilih trompet. Metode yang dipakai adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada Prodi Pendidikan Musik Gereja Institut Agama Kristen Negeri Tarutung. Hasil penelitian menyimpulkan kurangnya pengetahuan mahasiswa terhadap trompet sebelum pemilihan mata kuliah, dan kompetensi mahasiswa dan informasi, serta faktor fisik dan rasa takut untuk belajar. Berdasarkan simpulan disarankan perlu informasi diperluas tentang permainan musik trompet; teknik dasar musik trompet; dan motivasi.

**Kata Kunci :** Trompet, Minat: Langka**Abstract**

Since the arrival of missionaries to Batak land, the trumpet has been the prima donna in accompanying Church services. Trumpets are generally used for military events, celebrations and church services and band music. Over the centuries, the trumpet has evolved through its use to become a very central musical instrument. The trumpet as a wind instrument is very challenging and difficult to learn. Blowing technique, fingering and physical factors determine the ability to play the trumpet. As a result of these challenges, it is rare to find trumpet players and there is little interest in studying. The aim of this research is to find out the reasons why students have little interest in choosing a trumpet. The method used is a qualitative method with a case study approach at the Tarutung State Christian Institute's Church Music Education Study Program. The results of the study concluded that students lacked knowledge of the trumpet before selecting courses, and student competence and information, as well as physical factors and fear of learning. Based on the conclusions, it is suggested that information needs to be expanded about playing trumpet music; basic trumpet music techniques; and motivation.

**Keywords:** *Trumpet, Interest: Rare*

---

**PENDAHULUAN**

Trompet mempunyai suara istimewa, kuat, nyaring; keras; tegas; jantan; bergairah; agung; dan heroik. Sehingga dipakai dalam parade, perayaan kemiliteran, kenegaraan, keagamaan dan upacara-upacara besar dan resmi. Mereka yang memainkan umumnya, kekar, kuat, jantan, dan perkasa. Permainan alat musik trompet memerlukan stamina prima, dan menantang sehingga tidak mudah untuk menguasai. Dalam berbagai survei, trompet masuk dalam kategori alat musik yang sulit untuk dipelajari dan dikuasai.<sup>1</sup>

Trompet termasuk matakuliah instrumen tiup, merupakan mata kuliah pilihan pada Prodi Pendidikan Musik Gereja IAKN Tarutung. Mahasiswa dapat memilih beberapa alat tiup misalnya: saxophone; trombone; maupun trompet. Mereka lebih tertarik memilih alat musik saxophone, dan hampir tidak ada. Mengapa hal itu bisa terjadi? Apakah penyebabnya minat mahasiswa tidak ada? Apakah tantangan yang dihadapi dalam belajar instrumen trompet? Hal tersebut menjadi pertanyaan dan urgen untuk diteliti. Artikel ini dibatasi yang berhubungan dengan instrumen trompet. Tujuan untuk mengetahui mengapa mahasiswa langka memilih instrumen trompet.

**A. Sejarah Perkembangan Trompet**

Trompet sudah ada sejak jaman dahulu. Ketika manusia pertama menemukan resonansi yang dihasilkan dengan meniup benda berongga seperti tanduk binatang, cangkang keong, sekitar 1500 SM. Pengrajin mulai membuat trompet dari kayu, logam, maupun bahan lain. Charles Clagget mencoba membuat kelep dalam bentuk trompet pertama-tama pada tahun 1788, namun yang praktis pertama ditemukan oleh Heinrich Stozel dan Friedrich Bluhmel pada tahun 1818, yang dikenal sebagai kelep tubular kotak.<sup>2</sup>

Sepanjang abad ke-17 dan ke-18, kemampuan musik trompet diakui sepenuhnya, dan para komposer pada masa itu mulai menggunakan trompet dalam komposisi mereka. Ini termasuk karya Hadyn dan ayah Mozart, serta pengantar trompet ke opera pada 1607, Orfeo ditulis oleh Claudio Monteverdi. Seiring dengan penggunaan trompet dalam musik, ia masih

---

<sup>1</sup> Deny, "No TitleTop 5 Alat Musik Paling Susah Yang Bikin Pusing Kepala," *Perpusteknik.Com*, last modified 2023, accessed November 7, 2023, <https://perpusteknik.com/alat-musik-paling-susah/#Kesimpulan>.

<sup>2</sup> Muhamad Zidane Cakrabuana, "No TitleSejarah Dan Cara Memainkan Trompet," *Kompasiana*, last modified 2023, accessed November 7, 2023, <https://www.kompasiana.com/muhamad67269/63bc142a062a587d052205a2/sejarah-dan-cara-memainkan-trumpet>.

---

menghabiskan sebagian besar waktunya sebagai alat upacara . Abad ke-19 - Pengenalan Kelep. Baru pada abad ke-19 kelep diperkenalkan ke trompet. Kelep paling awal ditemukan pada tahun 1814 oleh Henry Stölzel bernama "The Stölzel Valve", dan empat tahun kemudian Mr. Stölzel berkolaborasi dengan Friedrich Blühmel untuk membuat "The Rotary Valve"<sup>3</sup>.

Penambahan baru pada trompet ini membuat perubahan nada hanya dengan mengaktifkan salah satu kelep, memungkinkan skala kromatik dimainkan secara merata. Sebelum inovasi ini, not yang berbeda bergantung pada keahlian pemain, dan jauh lebih sulit untuk didapatkan. Selama beberapa tahun berikutnya, dua versi terakhir dari kelep dibuat: "Kelep Piston Berlin" (1827), dan pada tahun 1938, François Périnet menemukan "Kelep Piston" yang digunakan sebagian besar instrumen kuningan saat ini<sup>4</sup> Selama berabad-abad, trompet telah berevolusi melalui penggunaannya menjadi alat musik yang dimainkan saat ini. Saat ini dimainkan sebagai instrumen band, dan terdiri dari logam perak atau kuningan. Dengan tiga kelepnya, trompet mampu memainkan skala kromatik penuh, dan dapat ditemukan di wilayah mana pun di dunia.

## **B. Klasifikasi Trompet.**

Trompet terdiri dari beberapa bagian penting: *Part Description Mouthpiece* merupakan bagian trompet yang ditiup pemain. *Leadpipe* berupa tabung yang menghubungkan corong ke seluruh instrumen. Trompet memiliki tiga kelep yang mengubah nada instrumen. Bell Ujung trompet yang melebar yang memperkuat dan memproyeksikan suara. Tuning slide bagian trompet yang dapat digerakkan sehingga pemain dapat mengatur nadanya. Perlu memahami bagaimana masing-masing bagian penting untuk memainkan trompet secara efektif. Perawatan dan perawatan yang tepat pada setiap komponen juga penting untuk memastikan umur panjang dan kualitas instrumen.

Instrumen musik ini dibunyikan dari hasil getaran bibir untuk menghasilkan suara dengan menempel bibirnya ke mouthpiece hingga corong lobangnya menghasilkan suara.<sup>5</sup> Belajar trompet merupakan pelajaran menantang karena harus konsisten, stamina prima dan

---

<sup>3</sup> Ibid.

<sup>4</sup> Muhamad Zidane Cakrabuana, "No Title Sejarah Dan Cara Memainkan Trompet."

<sup>5</sup> Wikipedia, "Trompet," *Wikipedia*, last modified 2022, accessed November 7, 2023, <https://id.wikipedia.org/wiki/Trompet>.

mumpuni dalam teori musik. Keberhasilan seseorang pemain trompet yang profesional tergantung pada penguasaan tone colour yang baik; proses pembelajaran; dan metode mengajar dan kegigihan seorang pemain<sup>6</sup>



Pilihlah jenis trompet yang tepat berdasarkan tujuan dan preferensi musik. Pemahaman bagian-bagian trompet dan berbagai jenis yang tersedia, dapat memperoleh pengertian yang lebih baik tentang instrumen tersebut dan akan lebih mudah menguasai instrumen yang sangat bermanfaat ini.

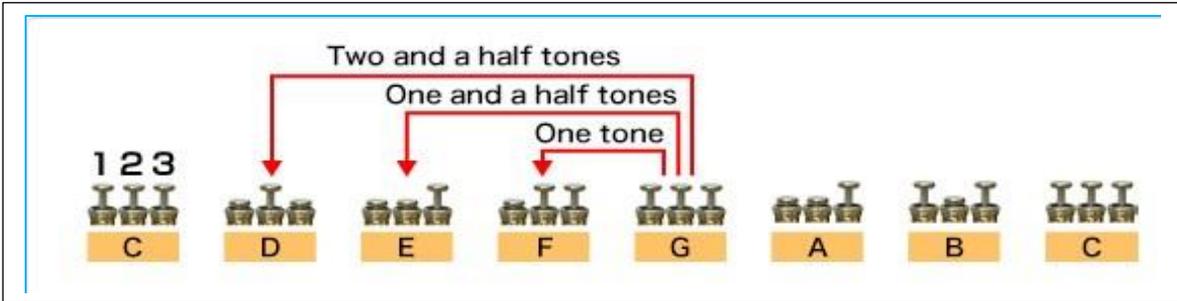
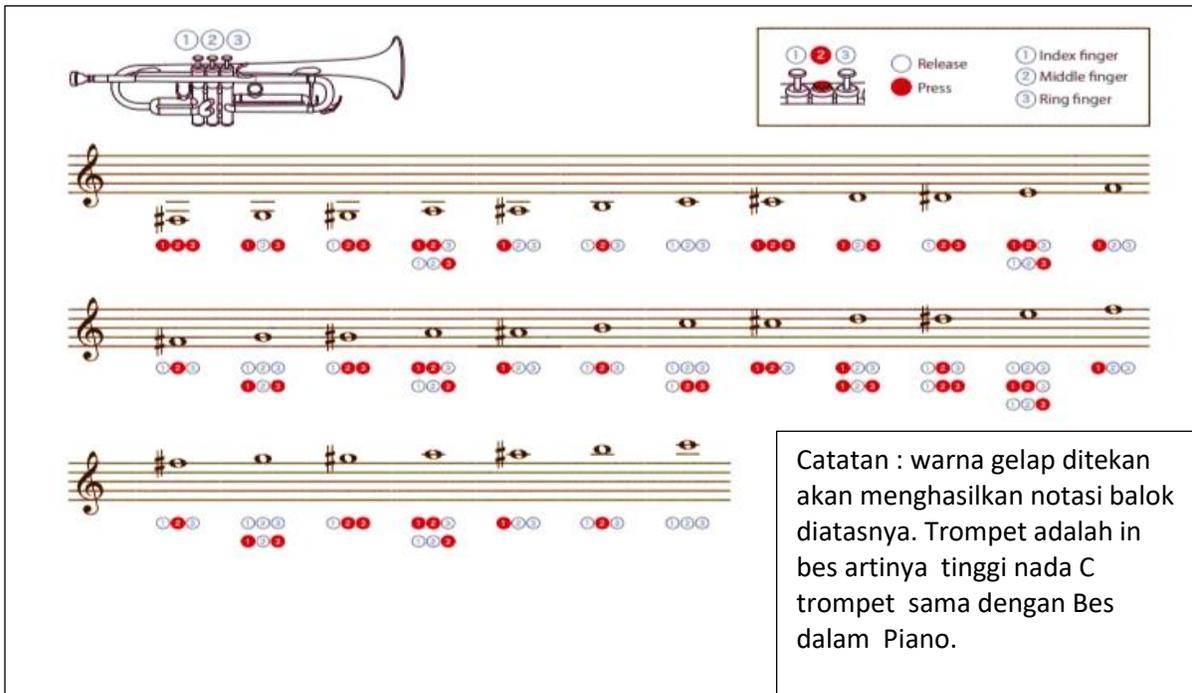
### C. Teknik Permainan Trompet

1. Teknik Dasar. Untuk menguasai permainan trompet hal utama harus kuasai bagaimana meniup benar dan tepat dalam menghasilkan suara.
2. Teknik Peniupan. Peniupan adalah dasar utama dari bermain trompet. Peniupan yang tepat akan menghasilkan suara yang renyah dan nyaring.
3. Teknik Posisi bibir. Posisi bibir pada corong *mouthpiece* sangat penting untuk menghasilkan suara yang jernih. Beberapa tip untuk meningkatkan posisi bibir pada *mouthpiece*:

<sup>6</sup> Ezra Deardo Purba and Hagripa Natanael Barus, "Implementasi Teknik Dasar Istrument Trompet Pada Mahasiswa Prodi Musik, Fsp, Isi Yogyakarta," *Grenek Music Journal* 9, no. 2 (2020): 83.

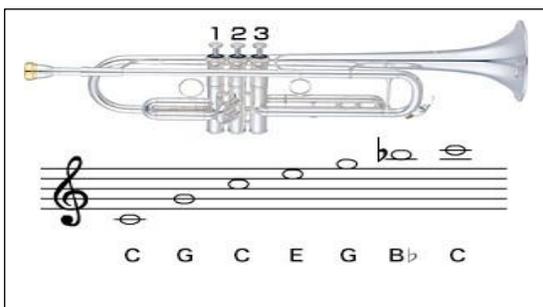
4. Teknik Penjarian. Teknik penjarian adalah teknik penekanan jari terhadap klep trompet. Penekanan klep trompet penting untuk menghasilkan nada yang benar pada trompet.

Gambar bawah: Penekanan klep yang berbeda akan menghasilkan nada yang berbeda. Dan penekanan klep yang berbeda menimbulkan penekanan mouthpiece ke bibir harus berbeda. Semakin tinggi nada yang mau dijangkau maka mouthpiece harus semakin ditekan.

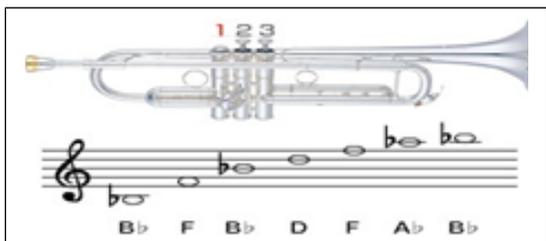
**Legend:**  
 ○ Release  
 ● Press  
 ① Index finger  
 ② Middle finger  
 ③ Ring finger

Catatan : warna gelap ditekan akan menghasilkan notasi balok di atasnya. Trompet adalah in bes artinya tinggi nada C trompet sama dengan Bes dalam Piano.

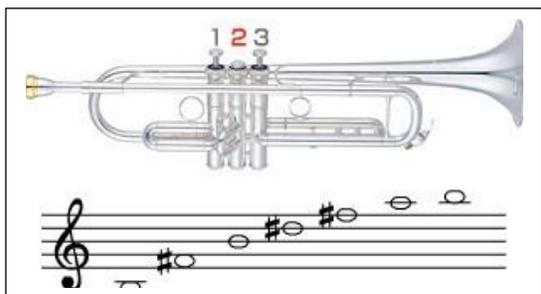


The diagram shows a trumpet and a musical staff with notes C, G, C, E, G, B $\flat$ , C. The notes are labeled with their corresponding valve numbers (1, 2, 3) above the notes.

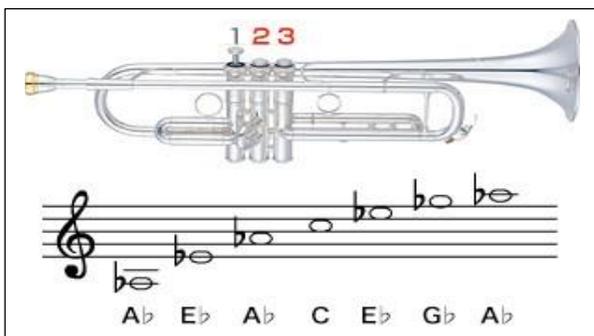
Posisi kosong (0) artinya klep pertama kedua dan ketiga kosong/tidak ditekan. Nada yang dihasilkan klep tanpa ditekan nada rendah sampai nada tinggi adalah: c, g, c', e', g', bes' dan c''



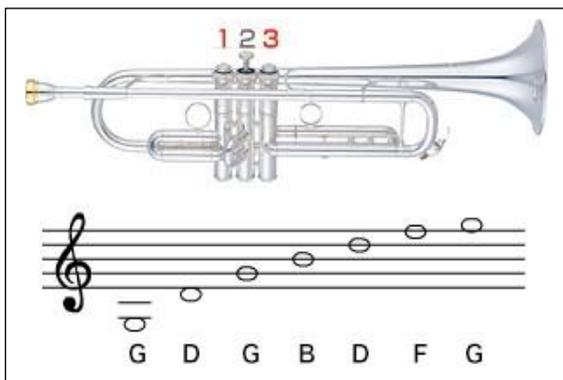
Posisi satu (1) arinya klep pertama ditekan. Nada yang dihasilkan klep pertama (1) jika ditekan nada rendah sampai nada tinggi adalah: bes, f, bes', d', f', as' dan bes''



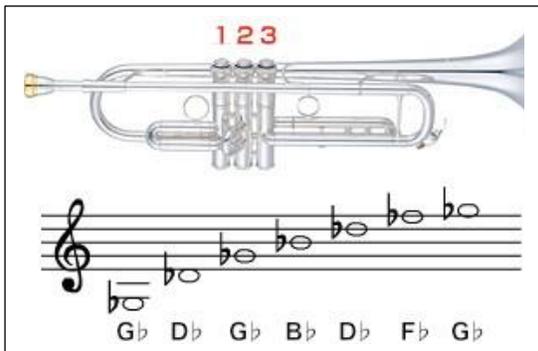
Posisi dua (2) arinya klep kedua ditekan. Nada yang dihasilkan jika klep kedua (2) ditekan dari nada rendah sampai tinggi adalah: b, fis, b', dis', fis, a' dan b''



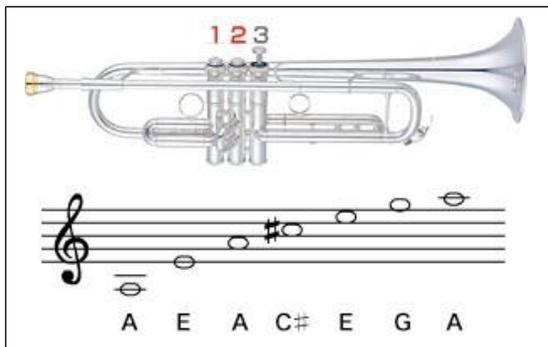
Posisi dua tiga (23) arinya klep kedua dan ketiga sama ditekan. Nada yang dihasilkan jika klep kedua dan ketiga (23) ditekan nada rendah sampai nada tinggi adalah: as, es, as', c', es, ges' dan as''



Posisi satu tiga (13) arinya klep pertama dan ketiga sama ditekan. Nada yang dihasilkan jika klep pertama dan ketiga (13) ditekan nada rendah sampai nada tinggi adalah: g, d, g', b', d', f' dan g''



Posisi satu dua tiga (123) arinya klep pertama, kedua dan ketiga sama ditekan. Nada yang dihasilkan jika klep pertama kedua dan ketiga (123) ditekan nada rendah sampai nada tinggi adalah: ges, des, ges', bes', des', fes' dan ges''



Posisi satu tiga (12) arinya klep pertama dan kedua sama ditekan. Nada yang dihasilkan jika klep pertama dan dua (12) ditekan nada rendah sampai nada tinggi adalah: a, e, a', cis', e', g' dan a''

Sumber: Yamaha Musical Istrument guide

### 5. Penjarian Tangga Nada

Tangga Nada C = Do								Tangga Nada F = Do							
c	d	e	f	g	a	b	c'	f	g	a	bes	c	d	e	f'
0	13	12	1	0	12	2	0	1	0	12	1	0	1	12	1

do	re	mi	fa	sol	la	si	do'
<b>Tangga Nada G = Do</b>							
g	a	b	c	d	e	fis	g'
0	12	2	0	1	12	2	0
do	re	mi	fa	sol	la	si	do'
<b>Tangga Nada D = Do</b>							
d	e	fis	g	a	b	cis	d'
13	12	2	0	12	2	0	1
do	re	mi	fa	sol	la	si	do'
<b>Tangga Nada A = Do</b>							
a	b	cis	d	e	fis	gis	a'
12	2	12	1	12	2	23	12
do	re	mi	fa	sol	la	si	do'
<b>Tangga Nada E = Do</b>							
e	fis	gis	a	b	cis	dis	e'
12	2	23	12	2	12	2	12
do	re	mi	fa	sol	la	si	do'
<b>Tangga Nada B = Do</b>							
b	cis	dis	e	fis	gis	ais	b'
2	123	2	12	2	23	1	2
do	re	mi	fa	sol	la	si	do'
<b>Tangga Nada fis = Do</b>							
fis	gis	ais	b	cis	dis	eis	fis'
2	23	1	2	12	2	1	2
do	re	mi	fa	sol	la	si	do'
do	re	mi	fa	sol	la	si	do'
<b>Tangga Nada Bes = Do</b>							
bes	c	d	es	f	g	a	bes'
1	0	13	23	1	0	12	1
do	re	mi	fa	sol	la	si	do'
<b>Tangga Nada Es = Do</b>							
es	f	g	as	bes	c	d	es'
23	1	0	12	1	2	1	23
do	re	mi	fa	sol	la	si	do'
<b>Tangga Nada As = Do</b>							
as	bes	c	des	es	f	g	as'
23	1	0	123	23	1	0	12
do	re	mi	fa	sol	la	si	do'
<b>Tangga Nada Des = Do</b>							
des	es	f	ges	as	bes	c	des'
123	23	1	2	23	1	23	12
do	re	mi	fa	sol	la	si	do'
<b>Tangga Nada Ges = Do</b>							
ges	as	bes	ces	des'	es	f	ges'
2	23	1	2	12	23	1	2
do	re	mi	fa	sol	la	si	do'

#### D. Tantangan Belajar Trompet

Bagi yang berminat bermain trompet, pertanyaan yang sering muncul adalah apakah trompet itu sulit dipelajari. Meskipun beberapa orang mungkin merasa lebih mudah untuk memahaminya dibandingkan yang lain, jawabannya pada akhirnya bergantung pada berbagai factor.

Goodnes Afonughe mengatakan belajar bermain trompet bisa menjadi pengalaman yang menantang namun bermanfaat<sup>7</sup>. L lanjut mengatakan. Selanjutnya Ia mengatakan Sebelum mendalami aspek teknis bermain, penting untuk memahami komponen dasar instrumen. Pada bagian ini, akan mempelajari bagian-bagian trompet dan berbagai jenis

<sup>7</sup> Afonughe, "Is Trumpet Hard To Learn? A Comprehensive Guide."

trompet yang tersedia. Belajar bermain trompet adalah upaya menantang yang membutuhkan dedikasi, latihan, dan kesabaran. Meskipun banyak orang tertarik pada suara trompet yang cerah dan berani, mereka mungkin tidak menyadari tuntutan fisik dan mental yang diperlukan untuk menguasai alat musik ini. Berikut beberapa tantangan yang mungkin dihadapi pemula saat belajar bermain trompet.

### 1. Tuntutan Teori Musik.

Tuntutan teori musik artinya seorang belajar instrumen trompet dituntut memahami sistem notasi musik. Notasi musik adalah sistem penulisan karya musik. Sistem penulisan karya musi terdiri dari sistem penulisan notasi balok; notasi huruf; dan notasi angka. Belajar bermain trompet harus paham teori dan notasi musik. Perlu belajar cara membaca notasi musik, memahami ritme dan pengaturan waktu, serta mengembangkan pemahaman dasar tentang teori musik. Ini dapat menjadi tantangan bagi mereka yang tidak memiliki pengetahuan teori musik sebelumnya. Selain itu, pemain trompet perlu mempelajari cara bermain dengan kunci yang berbeda, memerlukan pemahaman yang kuat tentang teori tentang tangga nada. Bermain trompet membutuhkan pendengaran yang baik, yang memerlukan waktu untuk berkembang. Karena hasil dari tiupan pertama dalam belajar musik tiup, tuning yang dihasilkannya pasti jauh berbeda pada pemain yang sudah berlatih.

### 2. Tuntutan Fisik.

Memainkan trompet memerlukan upaya fisik yang besar. Ini melibatkan pengendalian aliran udara melalui instrumen sambil menggunakan bibir, lidah, dan diafragma untuk menghasilkan suara. Pemula mungkin kesulitan dengan postur tubuh yang benar, teknik pernapasan, dan kontrol bibir, yang dapat menyebabkan kelelahan dan ketidaknyamanan. Selain itu, pemain trompet berisiko mengalami cedera regangan yang berulang, seperti sindrom terowongan karpal, karena sifat memainkan alat musik tersebut yang berulang-ulang. Oleh karena itu, sangat penting untuk melatih postur tubuh yang baik, sering beristirahat, dan melakukan peregangan secara teratur untuk menghindari cedera.

### 3. Tuntutan Latihan

Latihan bermain trompet harus konsisten. Konsisten artinya sikap perbuatan yang tidak berubah-ubah dalam jadwal latihan. Konsisten dalam latihan merupakan kunci

keberhasilan bermain trompet. Konsisten dalam latihan akan mengarah pada kemajuan, mempercepat pencapaian yang diinginkan, membangun kepercayaan diri dan menetapkan tujuan yang lebih besar. Menetapkan target, berapa lama target dan hasilnya samapi dimana. Usahakan latihan dengan orang yang semangat dan tekad yang kuat, sehingga semangat kita pun terbakar. Tuntutan latihan dalam bermain trompet sangat berbeda dari tuntutan bermain musik lain, karena dalam latihan bermain trompet kesehatan dan fisik harus dalam prima.

#### 4. Tuntutan Pemeliharaan Alat.

Memelihara trompet merupakan bagian penting dalam belajar memainkan alat musik tersebut. Pemain trompet perlu membersihkan instrumennya secara rutin untuk mencegah penumpukan bakteri dan zat berbahaya lainnya. Mereka juga perlu meminyaki kelep dan slide untuk memastikan instrumen berfungsi dengan benar. Selain itu, pemain trompet perlu mewaspadaai kondisi cuaca yang dapat mempengaruhi instrumennya, seperti suhu dan kelembapan yang ekstrim. Membiarkan trompet di bawah sinar matahari langsung atau mobil yang panas dapat menyebabkan logamnya mengembang, sehingga memengaruhi suara dan kemampuan memainkan instrumen.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan kegiatan ilmiah dilakukan secara intensif, mendalam, terinci tentang peristiwa, program, dan aktivitas kelompok tertentu. Dilakukan baik pada perorangan, lembaga, kelompok, maupun organisasi dalam memperoleh pengetahuan tentang peristiwa.<sup>8</sup> Data dikumpulkan peneliti secara cermat dari berbagai karya ilmiah, jurnal, artikel, dokumen, buku, pengalaman peneliti dan wawancara dalam mencari jawaban yang relevan dengan penelitian. Penelitian dilakukan terhadap tiga angkatan yang memilih mata kuliah instrument tiup yaitu angkatan 2020; 2021 dan 2022. Mencari informasi tentang sebab-sebab memilih matakuliah instrumen tiup. Instrumen pokok adalah peneliti sendiri sedangkan penunjang adalah observasi dan wawancara. Setelah informasi data penuh lewat obsevasi

---

<sup>8</sup> Risma Nuraeni et al., "STUDI KASUS DALAM PENELITIAN KUALITATIF: KONSEP DAN PROSEDURNYA," *Diponegoro Journal of Accounting* 2, no. 1 (2017): 2–6, [http://i-lib.ugm.ac.id/jurnal/download.php?dataId=2227%0A???%0Ahttps://ejournal.unisba.ac.id/index.php/kajian\\_a\\_kuntansi/article/view/3307%0Ahttp://publicacoes.cardiol.br/portal/ijcs/portugues/2018/v3103/pdf/3103009.pdf%0Ahttp://www.scielo.org/co/scielo.ph](http://i-lib.ugm.ac.id/jurnal/download.php?dataId=2227%0A???%0Ahttps://ejournal.unisba.ac.id/index.php/kajian_a_kuntansi/article/view/3307%0Ahttp://publicacoes.cardiol.br/portal/ijcs/portugues/2018/v3103/pdf/3103009.pdf%0Ahttp://www.scielo.org/co/scielo.ph).

dan wawancara terhadap mahasiswa, data diolah. Data mengolahnya dan menganalisis dan menyimpulkan. Setelah disimpulkan diberi saran dan kemajuan kedepan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Data Mahasiswa Istrumen Tiup

No	Angkatan	Kelas	Saxaphone	Trompet	Trombone
1	2020	A	7	1	-
		B	11	-	-
2	2021	A	8	-	-
		B	10	-	-
3	2022	A	8	-	-
		B	6	-	1
	Jumlah		52	1	1

Berdasarkan data tiga tahun terakhir dapat dilihat dari table terdapat lima puluh dua orang atau 96% memilih instrumen tiup saxaphon, satu orang atau 1,85% memilih trompet, satu orang atau 1,85% memilih trombone. Selanjutnya 60% dari hasil wawancara mengatakan tidak memilih trompet disebabkan sulitnya memainkan alat musik tersebut. Sedangkan 35 % dari mereka mengatakan selain sulit memainkan alat musik trompet faktor lain adalah: faktor fisik, kurangnya informasi dan pengetahuan mereka yang tentang trompet. Dan 15 % dari mereka menyebutkan kurang menarik sehingga tidak memilihnya. Sedangkan di wawancarai seseorang yang memilih trompet tersebut, alasannya memilih trompet karena sebelumnya telah belajar di SMK musik.

## KESIMPULAN

Setelah data diolah dan dianalisa maka mahasiswa langka memilih trompet dalam matakuliah instrument pilihan dikarenakan: Kurangnya pengetahuan dan informasi mahasiswa terhadap trompet. Kurangnya sarana dan prasarana dan kompetensi diri mahasiswa.. Kurang semangat juang bagi laki-laki dan faktor fisik dan kurang menarik bagi perempuan. Kurangnya arahan dan motivasi dalam menenukan pilihan

---

Berdasarkan simpulan tersebut disarankan agar informasi tentang permainan musik trompet ditingkatkan; perlu fasilitas yang memadai dan memotivasi yang berminat. Meyakinkan bahwa perjuangan, teknik dan stamina datang seiring dari latihan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afonughe, Goodness. "Is Trumpet Hard To Learn? A Comprehensive Guide." *Linkededin*. Last modified 2023. Accessed November 7, 2023. [https://www-linkedin-com.translate.google/pulse/trumpet-hard-learn-comprehensive-guide-goodness-afonughe?\\_x\\_tr\\_sl=en&\\_x\\_tr\\_tl=id&\\_x\\_tr\\_hl=id&\\_x\\_tr\\_pto=tc](https://www-linkedin-com.translate.google/pulse/trumpet-hard-learn-comprehensive-guide-goodness-afonughe?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc).
- Deny. "No TitleTop 5 Alat Musik Paling Susah Yang Bikin Pusing Kepala." *Perpusteknik.Com*. Last modified 2023. Accessed November 7, 2023. <https://perpusteknik.com/alat-musik-paling-susah/#Kesimpulan>.
- Muhamad Zidane Cakrabuana. "No TitleSejarah Dan Cara Memainkan Trompet." *Kompasiana*. Last modified 2023. Accessed November 7, 2023. <https://www.kompasiana.com/muhamad67269/63bc142a062a587d052205a2/sejarah-dan-cara-memainkan-trumpet>.
- Nuraeni, Risma, Sri Mulyati, Trisandi Eka Putri, Zulfandi Ramanda Rangkuti, Dudi Pratomo, M Ak, S Ab, et al. "STUDI KASUS DALAM PENELITIAN KUALITATIF: KONSEP DAN PROSEDURNYA." *Diponegoro Journal of Accounting* 2, no. 1 (2017): 2–6. [http://i-lib.ugm.ac.id/jurnal/download.php?dataId=2227%0A???%0Ahttps://ejournal.unisba.ac.id/index.php/kajian\\_akuntansi/article/view/3307%0Ahttp://publicacoes.cardiol.br/porta1/ijcs/portugues/2018/v3103/pdf/3103009.pdf%0Ahttp://www.scielo.org.co/scielo.ph](http://i-lib.ugm.ac.id/jurnal/download.php?dataId=2227%0A???%0Ahttps://ejournal.unisba.ac.id/index.php/kajian_akuntansi/article/view/3307%0Ahttp://publicacoes.cardiol.br/porta1/ijcs/portugues/2018/v3103/pdf/3103009.pdf%0Ahttp://www.scielo.org.co/scielo.ph).
- Purba, Ezra Deardo, and Hagripa Natanael Barus. "Implementasi Teknik Dasar Istrument Trompet Pada Mahasiswa Prodi Musik, Fsp, Isi Yogyakarta." *Grenek Music Journal* 9, no. 2 (2020): 83.
- Wikipedia. "Trompet." *Wikipedia*. Last modified 2022. Accessed November 7, 2023. <https://id.wikipedia.org/wiki/Trompet>.